

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Seluruh analisis yang dilakukan pada Bab IV dalam hasil temuan dan pembahasan akan dibuat menjadi sebuah simpulan, implikasi, dan rekomendasi oleh peneliti yang didasari pada rumusan masalah, dengan penjelasannya sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Dalam kesimpulan ini peneliti berupaya untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab I yakni tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMP Tunas Unggul serta praktik pembelajaran profesional guru dalam mendukung *student agency*. Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah SMP Tunas Unggul dalam mendukung *student agency* merupakan kepemimpinan pembelajaran dimana kepala sekolah menunjukkan pribadi yang suka belajar, cerdas, inovatif, kolaboratif dan fokus pada kebutuhan belajar siswa. Hal ini didukung dengan pembuatan visi dan misi yang berfokus pada siswa, pengelolaan program yang terus berinovasi, lingkungan sekolah yang senang belajar dan adanya nilai kekeluargaan yang selalu dibangun.
2. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dan berupaya untuk menyelesaikannya. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kepribadian yang kuat dan percaya diri saat menghadapi situasi berat dengan menerapkan manajemen krisis bahwa yakin masalah dapat diselesaikan. Keterlibatan tim dalam membantu permasalahan menunjukkan kepemimpinan efektif yang telah dilakukan kepala sekolah SMP Tunas Unggul.
3. Praktik pembelajaran profesional guru SMP Tunas Unggul dalam mendukung *student agency* sudah dilakukan dengan memberikan dukungan kepada siswa dalam belajar. Guru merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan

kebutuhan siswa, hal ini dapat dilihat dari lingkungan belajar yang berorientasi pada pembelajaran, membangun karakter dengan *mindset* bertumbuh (*growth mindset*), pembelajaran berdiferensiasi. Desain pembelajaran inkuiri dilakukan dengan melibatkan siswa melalui *choice*, *voice* dan *ownership* dengan berbagai bentuk asesmen yang bertumbuh dan kesempatan dalam berkolaborasi.

4. Guru menghadapi berbagai tantangan di dalam pekerjaannya. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemecahan masalah (*problem solving skill*) dan berkolaborasi dengan seluruh tim untuk bersama menghadapi tantangan yang datang.
5. *Student agency* dapat berjalan dengan baik apabila setiap siswa memiliki *mindset*, *belief* dan motivasi yang tumbuh dari dirinya sendiri. Peran sekolah lebih pada menciptakan lingkungan yang dapat mendukung *student agency* melalui program dan kegiatan yang telah dipetakan.

## 5.2. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Pada bagian ini akan dibahas implikasi dari penelitian kepemimpinan kepala sekolah SMP Tunas Unggul serta praktik pembelajaran profesional guru dalam mendukung *student agency*, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran dan implikasi yang cukup strategis untuk dapat memfasilitasi guru dalam menjalankan *student agency*. Kepemimpinan pembelajaran yang dimiliki kepala sekolah berimplikasi dalam penetapan visi misi yang memandang siswa sebagai pemilik pembelajaran, pengembangan program yang berfokus pada kompetensi siswa dan lingkungan sekolah yang mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Walaupun kepala sekolah tidak hadir secara langsung di dalam kelas, tetapi melalui kebijakan dan ketetapan yang dikeluarkan dari kepala sekolah dapat memengaruhi dan mendukung kualitas pembelajaran siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran menjadi *role model* bagi siswa dan guru dalam mengembangkan *student agency* dengan menunjukkan dirinya sebagai agen perubahan yang siap

belajar, bertumbuh, berkolaborasi serta beradaptasi dengan berbagai perubahan.

2. Profesional guru dalam mendukung *student agency* dapat dimulai dengan upaya guru untuk memahami profil siswa yang dihadapinya, baik itu berupa potensi kognitif maupun non kognitif dengan menggunakan berbagai asesmen. Kelekatan yang dibangun antara guru dan siswa berimplikasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan antusias dalam belajar. Praktik pembelajaran profesional guru dibuktikan dengan merancang pembelajaran yang dapat mengakomodir keragaman siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Keberadaan guru yang tidak sekedar faham terhadap visi dan misi sekolah namun juga mampu menerapkannya di dalam proses pembelajaran akan memberikan implikasi pada pembentukan siswa secara keseluruhan. Sebagai pembelajar aktif, guru memberikan ruang bagi siswa untuk aktif di dalam memilih kegiatan pembelajaran, berpendapat dan ikut terlibat pada setiap proses pembelajaran yang dilakukannya. Praktik pembelajaran profesional guru dilakukan dengan pengelolaan lingkungan belajar yang baik, desain program yang berpihak pada siswa, penilaian yang beragam serta kolaborasi dengan seluruh civitas sekolah.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang terdapat pada bagian ini berupa saran dan masukan bagi SMP Tunas Unggul terkait kepemimpinan kepala sekolah serta praktik pembelajaran profesionalisme guru dalam mendukung *student agency*:

1. SMP Tunas Unggul membangun visi dan misi yang sangat jelas dengan menitikberatkan pada spiritual, emosional, dan intelektual untuk mendukung *student agency*. Saran yang dapat disampaikan agar kepala sekolah dan seluruh tim guru dapat konsisten untuk mewujudkan visi dan misi dalam pengelolaan program dengan keseimbangan antara spiritual, emosional, dan intelektual. Sehingga diharapkan para lulusan SMP Tunas Unggul telah memiliki karakter sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. SMP Tunas Unggul telah memiliki fasilitas program layanan bimbingan dan konseling (BK) yang dijalankan oleh psikolog dan orthopedagog. Program ini akan sangat baik untuk dimaksimalkan bekerjasama dengan wali kelas dengan melakukan berbagai asesmen diagnosis yang dapat menggali dan membantu *mindset, belief, resilience, motivation, dan learning style* siswa.
3. Berbagai penelitian yang dibuat oleh siswa SMP Tunas Unggul dalam MSP PP akan sangat berharga jika dapat dimanfaatkan oleh siswa lainnya. Hasil penelitian siswa bisa dipertimbangkan untuk dapat dipublikasikan dalam web sekolah, jurnal yang lebih luas atau dapat diikutsertakan pada berbagai kompetisi penelitian ilmiah yang diselenggarakan pihak luar

